

Kamis, 30 Juni 2022

### News Update

#### 1. DATA PERTUMBUHAN EKONOMI AS PERIODE Q1-22

Produk Domestik Bruto (PDB) final pada kuartal I-2022 turun menjadi (-1.6%), direvisi turun dari estimasi penurunan (-1.5%) yang dilaporkan pada bulan lalu. angka pertumbuhan ekonomi tersebut juga memutus peningkatan pertumbuhan ekonomi kuartal 4 tahun lalu yang tumbuh pada level 6.9%. Sedangkan sampai dengan akhir tahun Bank Dunia memberiklan proyeksi ekonomi AS dapat mencapai ke level 2.5%.

#### 2. NEGARA G-7 BERENCANA MENERAPKAN TARIF UNTUK HARGA MINYAK RUSIA

Setelah melakukan embargo terhadap minyak Rusia, Negara-negara G7 berencana untuk menentukan batas atas harga minyak dari Rusia. Ini dilakukan menggandeng pihak jasa keuangan, asuransi, dan pengiriman minyak. Hal ini membuat Perkembangan konflik Rusia-Ukraina masih menjadi faktor utama penggerak harga minyak.

#### 3. INDEKS KEYAKINAN KONSUMEN JEPANG & KOREA SELATAN PERIODE JUNI'22

Dari Jepang, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) turun menjadi 32.1 pada periode Juni 2022, dari sebelumnya pada Mei lalu di angka 34.1. Selain itu, IKK Korea Selatan juga turun 96.4 pada bulan ini, dari sebelumnya pada bulan lalu di angka 102.6. Data tersebut mencerminkan konsumen sedang tidak percaya diri melihat kondisi perekonomian saat ini hingga beberapa bulan mendatang.

#### 4. PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA Q2-Q3

Makroekonomi Bank Danamon, memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal III-2022 diproyeksi lebih baik dari di kuartal kedua tahun ini. Pertumbuhan ekonomi di periode Juli-September 2022 diproyeksi dapat mencapai 5.8% (yoy). Sementara itu, untuk kuartal II-2022, ekonomi diperkirakan tumbuh 5.7% yoy. Kontribusi terbesar pendorong ekonomi di periode ini adalah konsumsi domestik dan juga investasi.

#### 5. FX & BONDS MARKET

USD mengalami penguatan pasca komentar Jerome Powell pada pertemuan bank sentral Eropa. Dia menjelaskan bahwa perekonomian AS saat ini cukup baik dan mendukung untuk kenaikan suku bunga untuk menekan inflasi. Namun, investor terus khawatir akan potensi resesi dan hal ini yang menyebabkan sentimen risk off, sehingga investor terus mengoleksi USD sebagai aset *safe haven*. Adapun Obligasi pemerintah Indonesia mengalami permintaan yang cukup tinggi ditengah *risk off tone*, dimana terdapat pembelian asing pada seri FR90 dan FR91. Yield FR90 turun 13bps ditengah permintaan yang cukup tinggi, sementara untuk seri FR91 yang juga cukup diminati, diperdagangkan pada yield 7.25%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.55	0.40
US	8.60	1.00

Bond	28-Jun	29-Jun	%
INA 10yr (IDR)	7.28	7.24	(0.49)
INA 10yr (USD)	4.54	4.64	2.14
UST 10yr	3.17	3.09	(2.62)

Stock	28-Jun	29-Jun	%
IHSG	6,996.46	6,942.35	(0.77)
LQ45	1,007.64	995.71	(1.18)
S&P 500	3,821.55	3,818.83	(0.07)
Dow Jones	30,946.99	31,029.31	0.27
Nasdaq	11,181.54	11,177.89	(0.03)
FTSE 100	7,323.41	7,312.32	(0.15)
Hang Seng	22,418.97	21,996.89	(1.88)
Shanghai	3,409.21	3,361.52	(1.40)
Nikkei 225	27,049.47	26,804.60	(0.91)

Kurs	29-Jun	30-Jun	%
USD/IDR	14,850	14,870	0.13
EUR/IDR	15,588	15,530	(0.37)
GBP/IDR	18,121	18,028	(0.51)
AUD/IDR	10,294	10,231	(0.62)
NZD/IDR	9,372	9,243	(1.37)
SGD/IDR	10,692	10,674	(0.17)
CNY/IDR	2,214	2,220	0.28
JPY/IDR	106.98	105.64	(1.26)
EUR/USD	1.0497	1.0444	(0.50)
GBP/USD	1.2203	1.2124	(0.65)
AUD/USD	0.6932	0.6880	(0.75)
NZD/USD	0.6311	0.6216	(1.51)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,910	6,990	• IHSG berpotensi bergerak mixed ditengah pelemahan bursa global Investor di Equity yang belum melakukan ENTRY semingggu terakhir ini dapat mempertimbangkan untuk <b>AVERAGING BUY</b> di area support, bagi yang telah ENTRY dapat mempertimbangkan untuk <b>HOLD &amp; TAKE PROFIT</b> di resistance 7,140
ID 10 Y	➘	7.23%	7.35%	
US 10 Y	➘	3.10%	3.26%	• Hari ini spot dibuka pada level 14.850-14.870 dengan rentang perdagangan 14.840-14.880. • FR80, FR75, FR92, FR91, INDOIS23, INDOIS27 New (sesuai ketersediaan).
USD / IDR	➔	14,835	14,890	
DJI Dev Market	➔	3,170	3,270	
FTSE Aspac ex Jpn	➘	3,167	3,340	
DJIM China	➘	2,600	2,775	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagai imana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin atau bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Peringatan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diperlihatkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx